

## **BAB II**

### **TINJAUAN TEORI**

#### **2.1 Donor Darah**

##### **2.1.1 Pengertian Donor Darah**

Donor darah adalah menyumbangkan darah yang dilakukan secara sukarela. Donor darah dilakukan untuk membantu menyelamatkan orang lain yang kehilangan darahnya dengan dibantu pendonor (Depkes RI,2009).

Peraturan Pemerintah No. 7/2011 tentang Pelayanan Darah juga sudah menyebutkan bahwa tindakan atau kegiatan donor darah ditujukan sebagai upaya pelayanan kesehatan yang memanfaatkan darah orang lain untuk tujuan kemanusiaan dan tidak dibenarkan apabila digunakan untuk tujuan komersial.

Banyak orang yang sering kali bersedia menjadi pendonor, namun tidak semua orang dapat melakukan pendonoran darah. Perlu dilakukan beberapa pemeriksaan untuk memastikan keamanan darah bagi penerima dan kesehatan pendonor tetap baik setelah mendonorkan darah.

Melakukan pendonoran juga harus diperhatikan, yang berhak melakukan proses penyelenggaraan donor darah dan pengolahan darah yaitu Unit Donor Darah (UDD) yang diselenggarakan oleh organisasi sosial dengan tugas pokok dan fungsinya di bidang Kepalangmerahan atau dalam hal ini Palang Merah Indonesia.

##### **2.1.2 Syarat Donor Darah**

Untuk menjadi calon donor, seorang calon harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut (Permenkes 91,2015):

- a. Antara usia 17-60 tahun (pada usia 17 tahun diizinkan untuk menjadi donor apabila mendapat izin tertulis dari orang tua. Sampai usia tahun 60 donor masih dapat mendonorkan darahnya dengan jarak penyumbangan 3 bulan atas pertimbangan dokter).
- b. Berat badan minimum 45 kg.
- c. Temperatur tubuh: 36,5 - 37,5°C (oral).

- d. Tekanan darah baik, yaitu nilai sistole antara 90 - 160 mm Hg dan diastole antara 60 - 100 mm Hg.
- e. Denyut nadi teratur 50 - 100 kali/ menit.
- f. Kadar Haemoglobin harus minimal 12,5 hingga 17 g/dL. Jumlah penyumbangan dalam setahun paling banyak 4 kali dengan jarak penyumbangan sekurang kurangnya 3 bulan. Keadaan ini harus sesuai dengan keadaan umum donor.

### **2.1.3 Jenis-Jenis Pendonor**

Jenis-jenis pendonor darah sebagai berikut (Tekno, 2017):

#### **1. Pendonor sukarela**

Adalah pendonor yang memberikan darah, plasma atau komponen darah lainnya atas kehendaknya dan tidak menerima pembayaran, baik dalam bentuk tunai atau hal lainnya sebagai pengganti uang (Tekno,2017).

#### **2. Pendonor Lestari**

Adalah orang yang mendonorkan darahnya secara rutin dan menjadi bagian dari gaya hidup (Tekno,2017).

#### **3. Pendonor Pengganti/Keluarga**

Adalah pendonor yang memberikan darahnya ketika dibutuhkan oleh anggota keluarganya atau masyarakat (Tekno,2017).

#### **4. Pendonor Plasma**

Adalah pendonor plasmapheresis untuk memenuhi kebutuhan bahan baku pembuatan derivat plasma melalui fraksionasi. Pendonor merupakan pendonor sukarela namun dapat diberikan kompensasi berupa penggantian biaya transportasi langsung dan/atau pelayanan pemeliharaan kesehatan (Tekno,2017).

#### **5. Pendonor Bayaran**

Adalah pendonor yang memberikan darah dengan mendapatkan pembayaran atau keuntungan lainnya untuk memenuhi kebutuhan hidup yang mendasar atau sesuatu yang dapat dijual atau dapat ditukarkan kedalam uang tunai atau ditransfer ke orang lain (Tekno,2017).

#### **2.1.4 Manfaat Donor Darah**

Donor darah memiliki banyak manfaat untuk tubuh. Selain untuk tubuh, donor darah juga dapat membantu orang yang sedang membutuhkan darah. Satu orang mendonorkan darahnya dapat menyelamatkan tiga nyawa sekaligus. Tidak hanya bagi penerima darah, kamu sebagai pendonor juga mendapatkan manfaat yang dapat dirasakan. Beberapa manfaat donor darah yaitu:

##### **a. Menurunkan Risiko Terkena Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah**

Donor darah harus rutin agar dapat membantu mengurangi risiko terkena penyakit jantung. Donor darah diketahui dapat membantu menurunkan kekentalan darah. Semakin kental darah yang mengalir di dalam tubuh, akan membuat semakin tinggi terjadinya gesekan antara darah dan pembuluh darah. Gesekan yang terjadi dapat merusak sel-sel dinding pembuluh darah. Hal ini meningkatkan risiko terjadinya sumbatan di pembuluh darah (pratiwi, 2019).

##### **b. Menurunkan kolestrol**

Sesuai dengan penjelasan di atas, donor darah dapat membantu menurunkan kekentalan darah. Dengan mengurangi kekentalan darah ini dapat pula membantu menurunkan kolesterol. Kolesterol yang meningkat dapat membuat sumbatan di peredaran darah (pratiwi, 2019).

##### **c. Menurunkan Risiko Kanker**

Donor darah dapat mengurangi zat besi yang berlebih dalam tubuh. Kadar zat besi dalam darah yang berlebih dianggap menjadi salah satu penyebab meningkatnya radikal bebas dalam tubuh. Radikal bebas dalam tubuh ini yang dapat menjadi faktor risiko terjadinya kanker (pratiwi, 2019).

##### **d. Merawat Kesehatan Organ Hati**

Kelebihan zat besi juga dapat mengakibatkan gangguan kesehatan pada organ hati. Zat besi yang berlebih dapat memicu beberapa penyakit salah satunya hepatitis C (pratiwi, 2019).

##### **e. Menurunkan Berat Badan**

Menurunkan berat badan dapat dengan cara melakukan donor darah. Donor darah dapat membakar 650 kalori saat memberikan 450 ml darahnya. Tetapi kamu tidak bisa menjadikan donor darah menjadi program penurunan berat badan. Kamu tetap harus menerapkan pola hidup sehat dengan olahraga secara teratur dan tetap memperhatikan asupan makanan (pratiwi, 2019).

**f. Mendeteksi Penyakit Serius**

Sebelum melakukan donor darah, kamu akan menjalani beberapa pemeriksaan seperti berat badan, suhu, nadi, tekanan darah, dan kadar hemoglobin. Selain itu, kamu juga diminta untuk menjalani pemeriksaan darah untuk mendeteksi ada tidaknya penyakit HIV, hepatitis B, hepatitis C, sipilis, dan malaria. Hal ini bertujuan untuk mencegah terjadinya penularan penyakit saat melakukan transfusi. Serangkaian pemeriksaan yang dilakukan, dapat membantu pendonor untuk mendeteksi penyakit-penyakit tertentu secara dini (pratiwi, 2019).

**g. Meningkatkan Produksi Darah**

Donor darah secara teratur dapat membantu merangsang produksi sel-sel darah baru. Dengan mendonor darah tubuh tetap sehat dan bekerja lebih efisien (pratiwi, 2019).

**h. Membantu Mempercepat Penyembuhan Luka**

Setelah donor darah, akan terjadi penyesuaian tubuh terhadap berkurangnya sel darah merah. Penyesuaian ini juga dibutuhkan tubuh ketika mengalami luka yang mengakibatkan berkurangnya sel darah merah. Kondisi ini yang membuat penyembuhan luka menjadi lebih cepat (pratiwi, 2019).

**i. Membantu Menyelamatkan Nyawa Orang Lain**

Melakukan donor darah dapat membantu menyelamatkan nyawa orang lain. Darah yang telah didonorkan dapat digunakan oleh orang yang membutuhkan pertolongan (pratiwi, 2019).

**j. Mencegah Penuaan Dini**

Donor darah secara teratur dapat membantu kulit bergenerasi secara sempurna. Kadar zat besi yang berlebih dapat meningkatkan radikal bebas dalam tubuh. Radikal bebas dapat menjadi penyebab penuaan dini (pratiwi, 2019).

### **k. Membuat Pikiran Lebih Bahagia**

Mendonorkan darah dapat membuat kamu merasa lebih bahagia. Kamu akan merasa dapat menolong sesama dengan tubuh sendiri. Melakukan donor darah dapat kamu lakukan secara rutin maksimal 5 kali dalam 2 tahun. Pria dapat mendonorkan darahnya setiap 3 bulan sekali dan wanita dapat mendonorkan darahnya setiap 4 bulan sekali. Kamu dapat menjaga makanan sebelum donor darah dengan mencukupi asupan cairan dan zat besi, hal ini juga sama dengan makanan setelah donor darah dilakukan (pratiwi, 2019).

## **2.2 Minat**

### **2.2.1 Pengertian Minat**

Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut. Menurut (suryabrata, 2015) definisi minat adalah “Suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh”. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu hal diluar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minatnya. Minat dapat diartikan sebagai “Kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu, tertarik, perhatian, gairah dan keinginan”.

Dari pengertian di atas bisa di simpulkan bahwa minat berpengaruh penting untuk melakukan hal yang di sukai terutama dalam hal donor darah. Seringkali kita jumpai bahwa kurang nya stock kantong darah di picu oleh kurang nya penodonor yang berminat melakukan donor darah. Untuk menumbuhkan minat donor darah PMI harus bekerja keras dan mengembangkan beberapa program agar menarik minat relawan donor darah sukarela (suryabrata, 2015).

### **2.2.2 Faktor-Faktor Minat**

Minat pada hakekatnya merupakan sebab akibat dari pengalaman. “Minat berkembang sebagai hasil dari pada suatu kegiatan dan akan menjadi sebab akan dipakai lagi dalam kegiatan yang sama” Crow (1973:22). Menurut

crow ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat, Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) *The Factor Inner Urge*: Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Misalnya kecenderungan terhadap belajar, dalam hal ini seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan.
- 2) *The Factor of Social Motive*: Minat seseorang terhadap obyek atau sesuatu hal. Disamping itu juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia dan oleh motif sosial, misal seseorang berminat pada prestasi tinggi agar dapat status social yang tinggi pula.
- 3) *Emotional Factor*: Faktor perasaan dan emosi ini mempunyai pengaruh terhadap obyek misalnya perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat pula membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut. Sebaliknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang berkembang.

### **2.2.3 Faktor-Faktor yang Menimbulkan Minat**

Minat timbul bila ada perhatian dengan kata lain minat merupakan sebab dan akibat dari perhatian. Menurut Wetherrington (1983:136) minat adalah seseorang yang mempunyai perhatian terhadap sesuatu yang dipelajari maka ia mempunyai sikap yang positif dan merasa senang terhadap hal tersebut, sebaliknya perasaan tidak senang akan menghambat. Minat timbul karena adanya faktor interen dan eksteren yang menentukan minat seseorang.

## **2.3 Konsep Covid-19**

### **2.3.1 Pengertian Covid-19**

Covid-19 atau Corona Virus Disease-2019 merupakan nama penyakit yang disebabkan oleh virus corona. Nama ini diberikan oleh WHO (World Health Organization) sebagai nama resmi penyakit ini. Covid-19 yaitu penyakit yang disebabkan oleh virus corona yang menyerang saluran pernafasan

sehingga menyebabkan demam tinggi, batuk, flu, sesak nafas serta nyeri tenggorokan (Rahayu, 2020). Virus corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian (Nazwa, 2020).

Virus corona adalah jenis virus baru dari coronavirus yang menular ke manusia melalui percikan-percikan yang dihasilkan selama batuk, bersin, atau berbicara. Infeksi virus covid-19 pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019 (WHO, 2020). Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan.

WHO (2020) mengatakan, virus corona adalah keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Pada manusia corona diketahui menyebabkan infeksi pernafasan mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS), dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Meski disebabkan oleh virus dari kelompok yang sama, yaitu coronavirus, covid-19 memiliki beberapa perbedaan dengan SARS dan MERS, antara lain dalam hal kecepatan penyebaran dan keparahan gejala. Virus ini mampu mengakibatkan orang kehilangan nyawa sehingga WHO telah menjadikan status virus corona ini menjadi pandemi.

### **2.3.2 Pandemi Covid-19**

WHO (World Health Organization atau Badan Kesehatan Dunia) secara resmi mendeklarasikan virus corona (covid-19) sebagai pandemi pada tanggal 9 Maret 2020. Artinya, virus corona telah menyebar secara luas di dunia. Istilah pandemi terkesan menakutkan tapi sebenarnya itu tidak ada kaitannya dengan keganasan penyakit tapi lebih pada penyebarannya yang meluas. Ingat, pada umumnya virus corona menyebabkan gejala yang ringan atau sedang, seperti demam dan batuk, dan kebanyakan bisa sembuh dalam beberapa minggu. Tapi bagi sebagian orang yang berisiko tinggi (kelompok lanjut usia dan orang dengan masalah kesehatan menahun, seperti penyakit

jantung, tekanan darah tinggi, atau diabetes), virus corona dapat menyebabkan masalah kesehatan yang serius. Kebanyakan korban berasal dari kelompok berisiko itu. Karena itulah penting bagi kita semua untuk memahami cara

mengurangi risiko, mengikuti perkembangan informasi dan tahu apa yang dilakukan bila mengalami gejala. Dengan demikian kita bisa melindungi diri dan orang lain (Satgas Penanganan Covid-19, 2020).